

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian verifikasi dan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukmadinata (2011: 72), “Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian dasar, ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah atau pun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan dengan fenomena lain”.

Adapun metode penelitian verifikasi yaitu penelitian untuk mengecek kebenaran penelitian sejenis yang dilakukan sebelumnya (Arikunto, 2010 :15). Dan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini sesuai dengan yang dipaparkan Sugiyono (2009 : 14 ) bahwa, “ Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

#### B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2010: 60), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2012: 39) “Variabel independen adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*”. Dalam

bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Internet adalah gabungan dari jaringan-jaringan komputer (LAN) di seluruh dunia yang saling terhubung. Sedangkan di sisi lain internet juga merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan jaringan-jaringan komputer tersebut sebagai medianya.

### **b. Variabel Dependen**

Menurut Sugiyono (2012: 40), “Variabel dependen (variabel Y) sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekuen.” Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah Aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam rangka mewujudkan tujuan pembelajaran serta mengembangkan hidup manusia.

### **c. Operasionalisasi Variabel**

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>	<b>Sumber</b>
Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar	• Frekuensi	Interval	Jawaban responden terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan
	• Durasi		
	• Atensi		
Aktivitas Belajar Siswa	• Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Interval	Jawaban responden

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi</li> </ul>		terhadap instrumen pengumpulan data yang digunakan
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belajar bersama dengan teman kelompok</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mencatat dan mempelajari materi baik sumber buku maupun sumber lain yang relevan</li> </ul>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan soal-soal latihan</li> </ul>		

### C. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 90), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Akuntansi di SMK Bina Warga Bandung. Populasi tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Akuntansi 1	34
2	XI Akuntansi 2	35
	Total	69

#### b. Sampel

Menurut Arikunto (2008:116), “Pada teknik sampel random sederhana, apabila subjek penelitian jumlahnya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 55%”. Karena jumlah populasinya kurang dari 100, maka sampel diambil semua, yakni seluruh siswa kelas XI Akuntansi SMK Bina Warga Bandung sebanyak 69 orang.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner dan studi pustaka.

##### a. Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono (2011: 199), “Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Skala pengukuran yang dipakai dalam teknik angket (kuesioner) ini adalah *numerical scale*. Menurut Sekaran, U. (2006:33), “Skala numerikal (*numerical scale*) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang/sekelompok orang tentang gejala sosial”. Merupakan skala interval dengan susunan sebagai berikut:

Positif rendah      1      2      3      4      5      Positif tinggi

**Tabel 3.3**  
**Format Angket Numerical Scale**

No.	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5

Berikut ini adalah keterangan skor yang ada pada angket tersebut:

- Angka 1 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat rendah
- Angka 2 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif rendah
- Angka 3 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sedang
- Angka 4 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif tinggi
- Angka 5 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat tinggi

#### **b. Studi Pustaka**

Yaitu suatu metode pengumpulan data yang diperoleh dari buku-buku dan literatur lain yang berhubungan dengan materi penelitian.

### **E. Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis**

#### **1. Pengujian Instrumen**

##### **a. Uji Validitas**

Menurut Arikunto (2006: 168), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2006: 170 )

Keterangan:

$r_{hitung}$  : Koefisien korelasi

N : Jumlah Responden

$\sum XY$  : Jumlah hasil skor X dan Y setiap responden

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$(\sum x^2)$  : Kuadrat jumlah skor X

$(\sum y^2)$  : Kuadrat jumlah skor Y

Setelah mengetahui  $r_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengujian instrument dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item pernyataan dalam instrument tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka item pernyataan dalam instrument tersebut tidak valid.

Setelah di uji coba pada 30 responden di luar sampel, berikut ini merupakan hasil uji validitas dari setiap item pernyataan dalam instrument penelitian.

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

Variabel	No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	1	0,681	0,361	Valid
	2	0,491	0,361	Valid
	3	0,820	0,361	Valid
	4	0,696	0,361	Valid
	5	0,544	0,361	Valid
	6	0,581	0,361	Valid
Aktivitas Belajar Siswa	7	0,723	0,361	Valid
	8	0,799	0,361	Valid
	9	0,557	0,361	Valid
	10	0,581	0,361	Valid
	11	0,593	0,361	Valid
	12	0,669	0,361	Valid
	13	0,628	0,361	Valid
	14	0,714	0,361	Valid
	15	0,688	0,361	Valid
	16	0,742	0,361	Valid

Sumber: *Data diolah*

Berdasarkan hasil uji coba validitas angket pada 30 responden dan dihitung dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*, dapat dilihat bahwa semua nilai  $r$ -hitung untuk setiap item kuesioner menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai  $r$ -tabel yaitu 0,361, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item instrument penelitian dinyatakan *Valid* dan dapat digunakan.

### b. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006: 178), “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Menghitung reliabilitas instrument dengan rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left[ \frac{K}{(K-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrument

$K$  : Banyak item/ butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians dari tiap instrument

$\sigma_t^2$  : Varians dari keseluruhan instrument

(Arikunto, 2006: 196)

Setelah diperoleh  $r_{11}$ , maka di konsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% kriteria pengujian instrument dapat dikatakan valid adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument penelitian reliabel.

Jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ , maka instrument penelitian tidak reliabel.

Berdasarkan angket uji coba terhadap 30 responden, dan dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan *Microsoft Excel 2013*, berikut ini

merupakan hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan dalam instrument penelitian.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian**

<b>Variabel Penelitian</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar	0,542	0,361	Reliabel
Aktivitas Belajar Siswa	0,615	0,361	Reliabel

*Sumber : Data diolah*

## 2. Uji Persyaratan Analisis Data (Uji Asumsi Klasik)

### a. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2009: 120), “Normalitas data penelitian menjadi indikator bahwa data yang diperoleh dari hasil penelitian benar-benar mewakili populasi”.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Karena hal ini menentukan jenis statistika yang digunakan. Apabila data berdistribusi normal, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametrik. Akan tetapi apabila data tidak berdistribusi normal maka statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) untuk menguji normalitas data dengan bantuan *software IBM SPSS V.25 for Windows*.

Berikut langkah-langkah melakukan uji *Kolmogorov Smirnov* menurut Irianto (2010 : 273) dan Siregar (2011 : 245):

#### a) Membuat hipotesis dalam uraian kalimat

Ho : data berdistribusi normal

Ha : data berdistribusi tidak normal



- b) Menentukan taraf signifikan / resiko kesalahan ( $\alpha$ )
- c) Kaidah pengujian : jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- d) Menghitung  $D_{hitung}$  dan  $D_{tabel}$ , dengan bantuan tabel berikut:

X	f	F	f/n	F/n	Z	$P \leq Z$	D1	D2

Keterangan:

X : skor dari sampel

f : frekuensi skor dari skor terkecil ke skor tertinggi

F : frekuensi kumulatif

n : jumlah sampel/populasi

Z : nilai dari X dikurangi dengan rata-rata populasi kemudian dibagi dengan simpangan baku.

$P \leq Z$  : probabilitas dibawah/diluar nilai Z dicari pada tabel Z

D2 : selisih dari masing-masing baris F/n dengan  $P \leq Z$

D1(  $D_{hitung}$  ) : selisih dari masing-masing baris f/n dengan D2

- e) Selanjutnya yakni membandingkan angka tertinggi dari kolom D1 dengan tabel *Kolmogorov-Smirnov*. Jika  $D_{hitung} < D_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Langkah-langkah uji linieritas regresi dalam Riduwan (2010:185) adalah sebagai berikut :

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus :

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Riduwan (2010:185)

- b) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus :

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- c) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b|a]} - JK_{Reg[a]}$$

- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

- e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[b|a]}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Reg[b|a]} = JK_{Reg[b|a]}$$

- f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- g) Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus :

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}$$

Sebelum mencari nilai  $JK_E$  urutkan data X mulai dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikut disertai pasangannya (Y), seperti tabel penolong berikut :

No.	X	Kelompok	N	Y
1.				
2.				

- h) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus :

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- i) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$

- j) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus :

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

- k) Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus :

$$F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

l) Menentukan keputusan pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  artinya data berpola linier.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya data berpola tidak linier.

m) Mencari  $F_{tabel}$  dengan rumus :

$$F = F_{(1-\alpha)(dk_{TC} . dk_E)}$$

Dimana : dk TC = k-2

dk E = n-k

n) Membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$

## F. Analisis Data dan Uji Hipotesis

### a. Teknik Analisis Deskriptif

Sugiyono (2012: 20) menyatakan bahwa, “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Adapun langkah-langkah analisis deskriptifnya adalah sebagai berikut:

a) Menentukan jawaban responden untuk setiap angket ke dalam format berikut:

**Tabel 3.6**  
**Format Jawaban Responden**

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...					Skor Total	
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	...	Σ		Σ1-...

- b) Menentukan kriteria penilaian untuk setiap variabel dengan terlebih dahulu menetapkan:
- 1) Skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan.
  - 2) Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
  - 3) Banyak kelas interval ada tiga yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
  - 4) Panjang kelas interval =  $\frac{\text{rentangkelas}}{3}$
  - 5) Menetapkan interval untuk setiap kriteria penilaian.
- c) Menentukan distribusi frekuensi, baik untuk gambaran umum maupun indikator-indikator dari setiap variabel dengan format sebagai berikut.

**Tabel 3.7**  
**Distribusi Frekuensi Variabel/Indikator**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Rendah			
Sedang			
Tinggi			
<b>Jumlah</b>			

- d) Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

Berikut adalah pemaparan mengenai arti kriteria rendah, sedang, tinggi pada setiap indikator:

**Tabel 3.8**  
**Penjabaran Kriteria Pada Indikator Variabel**

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
Pemanfaatan Internet	Frekuensi	Tidak menggunakan	Menggunakan layanan internet	Menggunakan layanan internet

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
sebagai Sumber Belajar		layanan internet 3x seminggu untuk belajar	3x seminggu untuk belajar	lebih dari 3x seminggu untuk belajar
	Durasi	Menggunakan layanan internet kurang dari 60 menit perhari untuk belajar	Menggunakan layanan internet 60 menit perhari untuk belajar	Menggunakan internet lebih dari 60 menit perhari untuk belajar
	Konten/Isi	Tidak menggunakan layanan internet untuk mencari materi pelajaran	Menggunakan layanan internet untuk mencari materi pelajaran	Selalu menggunakan layanan internet untuk mencari materi pelajaran
Aktivitas Belajar Siswa	Memperhatikan apa yang disampaikan guru	Tidak memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan guru	Memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan guru	Selalu memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan guru
	Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	Tidak bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	Bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi	Selalu bertanya dan menyampaikan pendapat pada saat kegiatan belajar atau diskusi
	Belajar bersama dengan teman kelompok	Tidak belajar bersama dengan teman kelompok	Belajar bersama dengan teman kelompok	Selalu belajar bersama dengan teman kelompok
	Mencatat dan	Tidak mencatat	Mencatat dan	Selalu mencatat

Ghina Ghaniyyah, 2018

HUBUNGAN PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	Indikator	Kategori		
		Rendah	Sedang	Tinggi
	mempelajari materi baik sumber buku maupun sumber lain yang relevan	dan mempelajari materi baik sumber buku maupun sumber lain yang relevan	mempelajari materi baik sumber buku maupun sumber lain yang relevan	dan mempelajari materi baik sumber buku maupun sumber lain yang relevan
	Menyelesaikan soal-soal latihan	Tidak menyelesaikan soal-soal latihan	Menyelesaikan soal-soal latihan	Selalu menyelesaikan soal-soal latihan

### b. Koefisien Korelasi

Menurut Silalahi (2010: 389), uji asosiasi atau hubungan adalah:

“Mengukur asosiasi (*measure of association*) bukan berarti mengukur pengaruh sebab walaupun ada hubungan antar satu variabel atau lebih belum tentu ada pengaruh. Misalnya, ada korelasi antara X dan Y bukan berarti X mempengaruhi Y, melainkan hubungan tersebut terjadi karena Z. Uji asosiasi menentukan derajat hubungan yang ada diantara dua atau lebih variabel yang dapat dikuantifikasi”.

Ada tiga hal yang harus dipertimbangkan dalam menentukan koefisien korelasi, yaitu tipe data (nominal, ordinal, interval, rasio), bentuk hubungan (linier atau tak linier), dan tipe hubungan (simetris atau asimetris).

Menurut Silalahi (2010: 391), “Hubungan simetris jika dalam hubungan tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat, tetapi diantara kedua variabel ada hubungan (kekuatan dan arah). Sedangkan asimetris jika diantara kedua variabel jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat”.

Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut maka untuk menguji hubungan dalam penelitian ini digunakan rumus *Rank Spearman*, yaitu sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$d_i$  = Selisih peringkat setiap data

n = Jumlah data

Korelasi *Pearson Product Moment* dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ( $-1 \leq r \leq 1$ ). Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r dalam tabel berikut:

**Tabel 3.9**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Lemah
0,00 – 1,99	Sangat Lemah

(Riduwan, 2012: 138)

### c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar hubungan variabel X terhadap Y maka digunakan

rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai koefisien determinasi

$r^2$  = Nilai koefisien korelasi (Arikunto, 2011: 138)

#### d. Uji Signifikansi

Uji signifikansi / Uji t dilakukan untuk menguji apakah pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, berlaku terhadap seluruh populasi penelitian. Adapun hipotesis dalam bentuk kalimat sebagai berikut:

$H_0 : \rho = 0$  : Tidak terdapat Hubungan Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Aktivitas Belajar Siswa.

$H_1 : \rho > 0$  : Terdapat Hubungan positif antara Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar dengan Aktivitas Belajar Siswa.

Maka, rumus untuk mencari t hitung adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sudjana, 2004: 259)

Keterangan:

r = Korelasi

n = Jumlah sampel

t = t hitung (yang akan dibandingkan dengan t tabel)

dengan taraf signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,01$  dan dk = n – 2, maka kaidah keputusan adalah sebagai berikut:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  , maka hipotesis nol  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima.

Jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  , maka hipotesis nol  $H_0$  diterima dan hipotesis  $H_1$  ditolak.